

**PERAN KEPOLISIAN DALAM PENYIDIKAN TINDAK PIDANA
PENIMBUNAN MASKER DAN CAIRAN ANTISEPTIK
DITINJAU DARI UU NOMOR 7 TAHUN 2014
TENTANG PERDAGANGAN
No. 14/PID.SUS/2021/PN MRS)**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Hukum



Diajukan Oleh:

Wayan Tirta Yasa
23.C1.0158

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

ABSTRAK

Penyidikan tindak pidana penimbunan masker dan cairan antiseptik merupakan peran penting kepolisian dalam menjaga keamanan dan kesejahteraan masyarakat, terutama selama pandemi COVID-19. Undang-Undang No 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan menjadi dasar hukum yang mengatur penanganan praktik penimbunan yang merugikan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peran polisi dalam penyidikan tindak pidana penimbunan masker dan cairan antiseptik di tinjau dari Undang-Undang Nomor 7 tahun 2014 tentang Perdagangan dan mengetahui hambatan yang dihadapi polisi saat melakukan penyidikan terhadap tindak pidana penimbunan masker dan cairan antiseptik pada Putusan No. 14/PID.SUS/2021/PN MRS.

Metode pendekatan yang dilakukan penelitian ini adalah yuridis normatif. Spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif analitis, yang berarti Penulis melakukan penelaahan secara komprehensif penyidikan terhadap tindak pidana penimbunan masker dan antiseptik. Objek penelitian ini terdiri dari kasus Putusan No. 14/PID.SUS/2021/PN MRS dan Peraturan perUndang-Undangan.

Hasil pada penelitian menjelaskan bahwa dalam penanganan tindak pidana penimbunan masker dan cairan antiseptik, peran polisi sangat penting sesuai Undang-Undang No 7 tahun 2014 tentang Perdagangan. Polisi terlibat dalam penyidikan, pengawasan terhadap pengecer dan distributor, serta memberikan perlindungan kepada masyarakat. Hambatan seperti keterbatasan sumber daya dan ketiadaan Undang-Undang khusus menjadi tantangan.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah penyidikan tindak pidana penimbunan masker dan cairan antiseptik pada kasus Putusan No.14/PID.SUS/2021/PN MRS sudah sesuai dengan proses dengan hukum yang berlaku. Hambatan yang dihadapi oleh penyidik dalam pengumpulan barang bukti dan alat bukti adalah adanya keterbatasan personil, sulitnya memperoleh barang bukti dan belum adanya Undang-Undang secara khusus yang mengatur kasus penimbunan masker dan cairan antiseptik.

Kata Kunci: Peran Polisi; Tindak Pidana; Hukum Dagang

ABSTRACT

Investigating criminal acts of hoarding masks and antiseptic fluids is an important role for the police in maintaining the security and welfare of the community, especially during the COVID-19 pandemic. Law No. 7 of 2014 concerning Trade is the legal basis that regulates handling of hoarding practices that are detrimental to society. The aim of this research is to determine the role of the police in investigating criminal acts of hoarding masks and antiseptic fluids in light of Law Number 7 of 2014 concerning Trade and to find out the obstacles faced by the police when carrying out investigations into criminal acts of hoarding masks and antiseptic fluids in Decision No. 14/PID.SUS/2021/PN MRS.

The approach method used in this research is normative juridical. The specifications of this research are analytical descriptive, which means the author carried out a comprehensive investigation into the criminal act of hoarding masks and antiseptics. The object of this research consists of the case of Decision No. 14/PID.SUS/2021/PN MRS and Legislation.

The results of the research explain that in handling criminal acts of hoarding masks and antiseptic liquids, the role of the police is very important in accordance with Law No. 7 of 2014 concerning Trade. The police are involved in investigations, monitoring retailers and distributors, and providing protection to the public. Obstacles such as limited resources and the absence of specific laws are challenges.

The conclusion of this research is that the investigation into the criminal act of hoarding masks and antiseptic liquid in the case of Decision No.14/PID.SUS/2021/PN MRS was in accordance with the process with applicable law. The obstacles faced by investigators in collecting evidence and evidence are limited personnel, difficulty in obtaining evidence and the absence of a specific law that regulates cases of hoarding masks and antiseptic liquids.

Keywords: *Role of the Police; Criminal act; Commercial Law*